

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGAH

TRIWULAN I 2016



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGAH

TRIWULAN I 2016



http://sulteng.bps.go.id

**INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI
SULAWESI TENGAH TRIWULAN I 2016**

ISBN : 978-602-1385-340

No Publikasi : 72550.1604

Katalog : 3102025.72

Ukuran Buku : 14 cm x 20 cm

Jumlah Halaman : viii + 82 Halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak oleh:

UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah : Ir. Faizal Anwar, MT
Editor : Sukadana Sufii, SSi, ME
Penyusun : I Ketut Dibia

KATA PENGANTAR

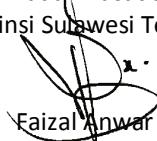
Booklet ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Tengah Triwulan I Tahun 2016.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, eksport impor, produksi tanaman pangan, indeks pembangunan manusia, nilai tukar petani, dan indeks tendensi konsumen.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* ini dapat disajikan.

Palu, Mei 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Penjelasan Teknis	1
Penduduk	13
Pertumbuhan Ekonomi	19
Kemiskinan	29
Ketenagakerjaan	35
Inflasi	41
Ekspor dan Impor	49
Produksi Tanaman Pangan	55
Indeks Pembangunan Manusia	63
Nilai Tukar Petani	69
Indeks Tendensi Konsumen	73
Jumlah Wilayah Administrasi	77

[PENJELASAN TEKNIS]

Penduduk

Semua Orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah dan waktu tertentu.

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai konsumsi antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

NTB = Output – Konsumsi antara

NTB = nilai tambah bruto

Konsumsi Antara

Konsumsi antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai konsumsi antara.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan Ke Triwulan (*Q To Q*)

PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun Ke Tahun (*Y on Y*)

PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Ekonomi *C to C*

PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber Pertumbuhan (*source of growth*)

Menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar (makanan dan bukan makanan) yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).

$$\text{GK} = \text{GKM} + \text{GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index (HCI-P0)*, yaitu persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

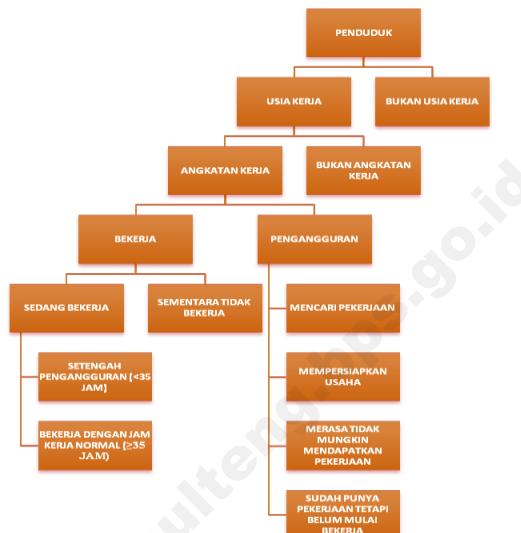
Pengangguran

Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun "keranjang" barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antar kota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh *United Nations* tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat dijelaskan disini.

- a. Ekspor barang adalah (1) seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun non komersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali; (2) Barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri; (3) Barang untuk eksepsi/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang untuk contoh (sample).
- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksepsi/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut subround sebagai berikut:

1. Produksi subround 1 (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen subround 1 dengan produktivitas subround 1.

2. Produksi subround 2 (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen subround 2 dengan produktivitas subround 2.
3. Produksi subround 3 (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen subround 3 dengan produktivitas subround 3.
4. Produksi (Januari–Desember) merupakan penjumlahan produksi subround 1, subround 2, dan subround 3.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen subround 1, subround 2, dan subround 3.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

Indeks Pembangunan Manusia

IPM merupakan rata-rata dari indeks *longevity* (umur panjang), indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. IPM mengukur sebagian cakupan dari pembangunan manusia.

Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

Indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang dengan nilai :

Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
ITK > 100	Kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
ITK < 100	Kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
ITK = 100	Kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya

[T A B E L]

[PENDUDUK]

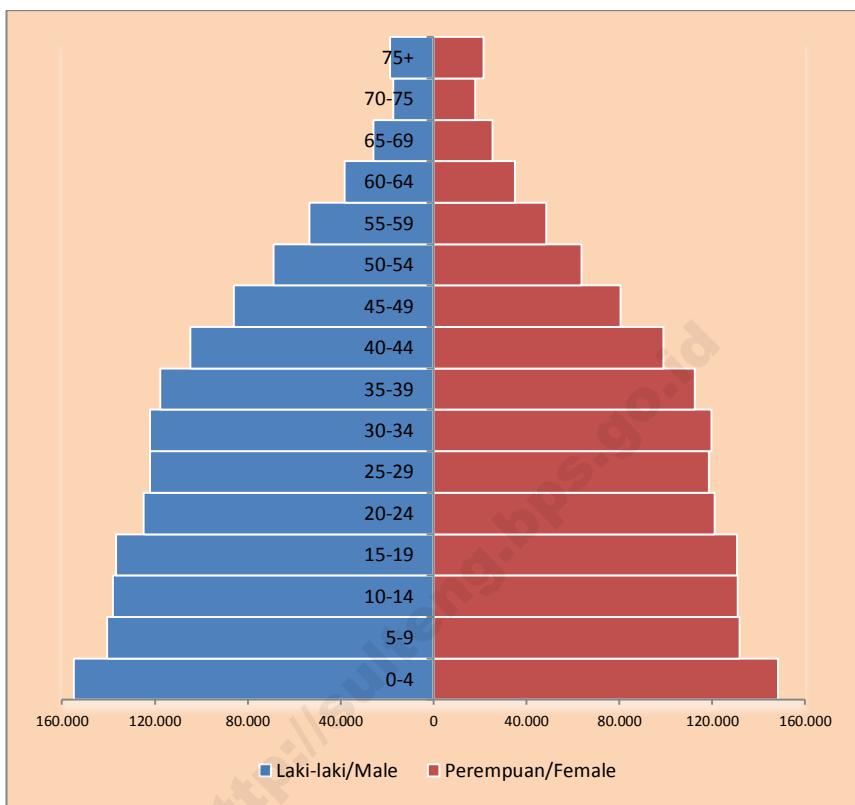
Tabel 1. Jumlah Penduduk Sulawesi Tengah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014-2015

Kabupaten/Kota	2014			2015		
	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	57 607	56 396	114 003	58 011	56 969	114 980
2. Banggai	177 525	170 952	348 477	180 388	174 014	354 402
3. Morowali	56 715	54 287	111 002	57 820	55 312	113 132
4. Poso	119 374	111 147	230 521	121 974	113 593	235 567
5. Donggala	148 805	142 110	290 915	150 224	143 518	293 742
6. Tolitoli	113 916	109 402	223 318	115 205	110 670	225 875
7. Buol	74 812	71 077	145 889	76 284	72 720	149 004
8. Parigi Moutong	230 489	218 668	449 157	234 912	222 795	457 707
9. Tojo Una-Una	74 601	71 216	145 817	75 432	72 104	147 536
10. Sigi	116 502	110 374	226 876	117 794	111 680	229 474
11. Banggai laut	34 286	33 838	68 124	35 003	34 511	69 514
12. Morowali Utara	60 086	54 896	114 982	61 474	56 196	117 670
13. Palu	182 172	180 030	362 202	185 105	182 981	368 086
Sulawesi Tengah	1 446 890	1 384 393	2 831 283	1 469 626	1 407 063	2 876 689

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	154 861	148 508	303 369
5 - 9	140 437	132 033	272 470
10 - 14	138 207	130 957	269 164
15 - 19	136 715	130 925	267 640
20 - 24	124 831	121 058	245 889
25 - 29	122 093	118 619	240 712
30 - 34	122 177	119 740	241 917
35 - 39	117 737	112 628	230 365
40 - 44	104 605	99 023	203 628
45 - 49	86 069	80 661	166 730
50 - 54	68 760	63 852	132 612
55 - 59	53 345	48 727	102 072
60 - 64	38 135	35 163	73 298
65 - 69	25 713	25 519	51 232
70 - 75	17 323	18 081	35 404
75 +	18 618	21 569	40 187
Jumlah	1 469 626	1 407 063	2 876 689

Diagram 2. Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2015



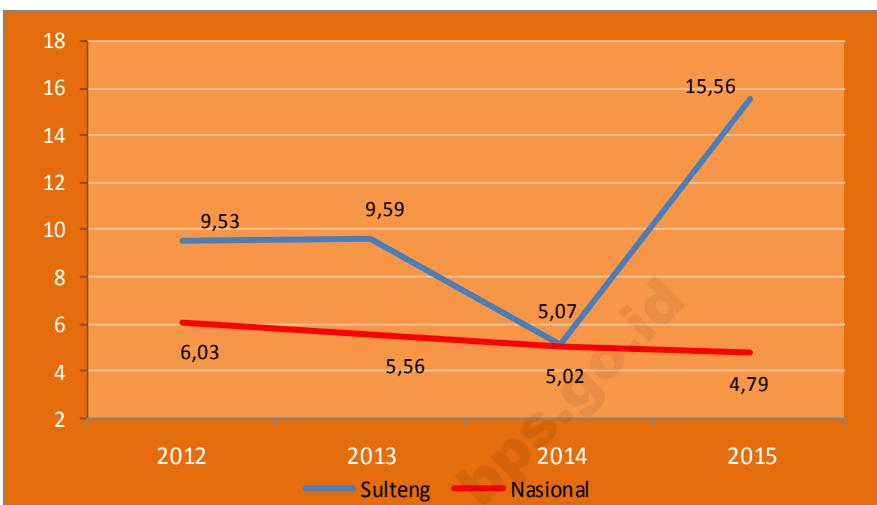
<http://Sulteng.bps.go.id>

[PERTUMBUHAN EKONOMI]

**Tabel 3. Laju Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi
Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Tahun 2012-2015 (Persen)**

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan					Struktur Ekonomi			
	2012	2013	2014	2015		2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,85	5,66	6,74	6,32		35,51	34,36	34,38	31,26
B Pertambangan dan Penggalian	29,37	27,92	-24,97	26,71		11,68	13,14	9,69	10,31
C Industri Pengolahan	5,49	4,44	8,02	89,99		5,85	5,67	5,87	9,72
D Pengadaan Listrik dan Gas	11,69	9,19	11,66	8,75		0,04	0,04	0,03	0,03
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,53	4,43	8,35	6,63		0,15	0,14	0,15	0,14
F Konstruksi	13,00	13,09	25,23	20,95		10,41	11,12	13,59	14,29
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,18	7,00	9,63	5,82		9,89	9,48	9,67	9,25
H Transportasi dan Pergudangan Penyedia	6,48	7,20	9,28	7,65		4,15	4,20	4,26	4,00
I Akomodasi dan MakanMinum	7,02	7,97	9,48	10,06		0,56	0,56	0,58	0,55
J Informasi dan Komunikasi	13,52	9,55	12,53	9,19		3,56	3,42	3,47	3,22
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4,79	7,11	3,83	6,09		2,48	2,45	2,36	2,19
L Real Estate	7,21	6,16	10,13	7,07		2,07	1,98	2,07	1,95
M,N Jasa Perusahaan	8,12	9,59	5,74	3,84		0,28	0,28	0,28	0,27
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,55	8,74	9,29	8,50		6,55	6,57	6,78	6,43
P Jasa Pendidikan	7,62	4,84	7,43	7,67		4,43	4,26	4,39	4,06
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,58	5,07	10,49	6,74		1,48	1,44	1,53	1,42
R,S,T, U Jasa Lainnya	4,46	2,34	10,12	9,08		0,92	0,89	0,90	0,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9,53	9,59	5,07	15,56		100,00	100,00	100,00	100,00

Diagram 3.
Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah dan
Nasional Tahun 2012-2015 (persen)



**Tabel 4. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan
Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Tengah
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2015 (miliar rupiah)**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31 031	33 629	24 725	26 287
B Pertambangan dan Penggalian	8 745	11 098	7 333	9 291
C Industri Pengolahan	5 297	10 457	4 274	8 120
D Pengadaan Listrik dan Gas	31	29	34	37
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	133	151	110	117
F Konstruksi	12 264	15 378	8 790	10 632
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 724	9 951	7 407	7 838
H Transportasi dan Pergudangan	3 842	4 307	3 079	3 315
I Penyedia Akomodasi dan MakanMinum	523	593	397	437
J Informasi dan Komunikasi	3 135	3 469	2 916	3 184
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 133	2 354	1 659	1 760
L Real Estate	1 870	2 099	1 540	1 649
M.N Jasa Perusahaan	253	287	205	213
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6 123	6 923	4 509	4 892
P Jasa Pendidikan	3 964	4 369	2 990	3 219
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 379	1 533	1 074	1 147
R.S.T.U Jasa Lainnya	817	969	634	691
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	90 264	107 596	71 676	82 829

**Tabel 5. Laju Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi
Menurut penggunaan Tahun Dasar 2010 Tahun 2012-2015 (Persen)**

Komponen Pengeluaran	Laju Pertumbuhan				Struktur Ekonomi			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,95	5,76	6,59	4,08	56,30	55,09	56,01	51,76
2. Pengeluaran Lembaga Non Profit	6,78	9,53	11,31	5,82	1,81	1,81	1,91	1,83
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,27	5,11	4,86	8,57	14,97	14,67	14,46	14,09
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	13,61	10,41	15,14	14,31	38,22	39,52	44,44	44,61
5. Perubahan Inventori	50,70	(24,46)	9,95	109,42	2,32	2,08	4,98	8,95
6. Ekspor Barang dan Jasa	9,28	4,58	(28,50)	107,09	8,44	7,94	5,32	9,38
7. <u>Dikurangi Impor</u> Barang dan Jasa	8,74	9,32	14,34	281,67	0,62	0,68	0,82	2,70
8. Net Ekspor Antar Daerah	6,75	(6,97)	16,67	0,53	(21,44)	(20,53)	(26,31)	(27,91)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9,53	9,59	5,07	15,56	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel 6. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Provinsi Sulawesi Tengah
Menurut Penggunaan Tahun Dasar 2010 Tahun 2014-2015 (miliar rupiah)**

Komponen/ Pengeluaran	ADHB		ADHK	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	50 559	55 694	40 096	41 731
2. Pengeluaran Lembaga Non Profit	1 728	1 973	1 401	1 483
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13 048	15 159	9 870	10 716
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	40 113	48 000	30 707	35 101
5. Perubahan Inventori	4 499	9 626	1 136	2 380
6. Ekspor Barang dan Jasa	4 798	10 089	3 916	8 109
7. <u>Dikurangi</u> Impor Barang dan Jasa	736	2 909	412	1 572
8. Net Ekspor Antar Daerah	(23 745)	(30 035)	(15 039)	(15 119)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	90 264	107 596	71 676	82 829

**Tabel 7. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
Tahun Dasar 2010 Triw IV-2015 dan triw I-2016 (Persen)**

Lapangan Usaha	Triw IV-2015 terhadap Triw III-2015 (q to q)	Triw I-2016 terhadap Triw I-2015 (Y o Y)	Triw I-2016 terhadap triw IV-2015 (q to q)	Sumber Pertumbuhan Triw I 2015 (Y to Y)	Sumber Pertumbuhan Triw I 2015 (q to q)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,75	6,61	0,64	1,17	0,25
B Pertambangan dan Penggalian	19,39	41,48	-3,19	4,18	-0,41
C Industri Pengolahan	16,52	49,08	-1,79	4,20	-0,20
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,99	6,54	-4,76	0,00	0,00
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,13	2,41	1,59	0,00	0,00
F Konstruksi	0,30	-4,56	-5,57	(0,62)	-0,67
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,37	9,10	-1,86	0,88	-0,17
H Transportasi dan Pergudangan	1,76	8,14	-0,55	0,33	-0,02
I Penyedia Akomodasi dan MakanMinum	2,00	13,66	-3,09	0,07	-0,02
J Informasi dan Komunikasi	3,74	13,89	1,35	0,54	0,05
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,38	10,74	5,73	0,24	0,12
L Real Estate	1,95	4,20	-0,82	0,09	-0,02
M,N Jasa Perusahaan	1,25	5,23	0,17	0,01	0,00
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,28	5,44	-3,12	0,32	-0,18
P Jasa Pendidikan	-0,01	8,05	0,08	0,32	0,00
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,60	0,97	0,47	0,01	0,01
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,98	7,28	0,10	0,06	0,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,86	11,81	-1,62	11,81	-1,62

**Tabel 8. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Provinsi Sulawesi Tengah
Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010, (miliar rupiah)**

Komponen	ADHB			ADHK		
	I- 2015 (1)	IV- 2015 (2)	I- 2016 (5)	I- 2015 (7)	IV- 2015 (10)	I- 2016 (11)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.190	8.676	8.731	8.190	8.676	8.731
B Pertambangan dan Penggalian	2.470	3.281	3.168	1.974	2.884	2.792
C Industri Pengolahan	2.151	3.275	3.221	1.677	2.545	2.499
D Pengadaan Listrik dan Gas	7	8	7	9	10	9
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	37	38	40	29	29	30
F Konstruksi	3.798	3.902	3.725	2.644	2.672	2.523
G Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.353	2.712	2.695	1.884	2.094	2.055
H Transportasi dan Pergudangan	990	1.148	1.140	793	862	857
I Penyedia Akomodasi dan MakanMinum	134	160	155	100	117	113
J Informasi dan Komunikasi	822	925	937	755	848	860
K Jasa Keuangan dan Asuransi	574	617	655	436	457	483
L Real Estate	508	544	542	403	423	420
M,N Jasa Perusahaan	69	75	76	52	55	55
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.617	1.833	1.775	1.168	1.271	1.232
P Jasa Pendidikan	1.018	1.154	1.155	768	830	830
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	381	385	389	285	287	288
R,S,T,U Jasa Lainnya	228	257	261	167	179	179
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	25.345	28.988	28.674	19.583	22.257	21.895

**Tabel 9. Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Triw I 2016 (Persen)**

Komponen	Triw IV-2015 terhadap Triw III-2015 (q to q)	Triw I-2016 terhadap Triw I-2015 (Y o Y)	Triw I-2016 terhadap triw IV-2015 (q to q)	Sumber Pertumbuh a n Triw I 2015 (Y to Y)	Sumber Pertumbuh a n Triw I 2015 (q to q)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	1,91	6,04	0,71	3,14	0,34
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,47	6,62	-6,60	0,12	-0,12
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,92	2,51	-13,16	0,32	-1,73
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	7,61	4,38	-5,62	1,89	-2,36
5 Perubahan Inventori	-4,04	237,98	-5,63	2,45	-0,18
6 Ekspor Barang dan Jasa	41,42	87,85	-4,80	6,50	-0,62
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	110,95	326,14	-36,37	2,09	-1,37
8 Net Ekspor Antar Daerah	5,50	3,03	-9,62	-0,53	1,68
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,86	11,81	-1,62	11,81	-1,62

**Tabel 10. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Provinsi Sulawesi Tengah
Menurut Pengeluaran tahun Dasar 2010, (miliar rupiah)**

Komponen	ADHB			ADHK		
	I- 2015 (1)	IV- 2015 (2)	I- 2016 (3)	I- 2015 (5)	IV- 2015 (6)	I- 2016 (7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	13.466	14.437	14.531	10.181	10.721	10.796
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	441	552	515	348	397	371
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.194	4.421	3.622	2.480	2.928	2.543
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	11.039	13.439	12.238	8.455	9.351	8.826
5. Perubahan Inventori	766	3.032	2.885	202	723	683
6. Ekspor Barang dan Jasa	1.785	3.618	3.444	1.449	2.860	2.723
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	229	1.599	1.010	125	840	535
8. Net Ekspor Antar Daerah	(5.117)	(8.911)	(7.549)	(3.408)	(3.883)	(3.510)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	25.345	28.988	28.676	19.583	22.257	21.897

**Tabel 11. PDRB Perkapita Sulawesi Tengah
Tahun Dasar 2010 Tahun 2011-2015**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	2 683 722	2 729 227	2 785 488	2 831 283	2 876 700
PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku					
- Nilai (Juta rupiah)	22,62	25,52	28,66	31,88	37,40
- Nilai (US\$)	2 579	2 719	2 741	2 686	2 793

**Tabel 12. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dan Konstan
Menurut Provinsi Tahun 2014 -2015 (Miliar)**

Provinsi	ADHB		ADHK	
	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	128 026	129 201	113 488	112 672
2. Sumatera Utara	521 955	571 722	419 573	440 956
3. Sumatera Barat	164 899	178 810	133 316	140 529
4. Riau	679 388	652 386	447 952	448 937
5. Jambi	144 808	155 110	119 985	125 039
6. Sumatera Selatan	306 121	332 727	243 094	254 023
7. Bengkulu	45 393	50 342	36 207	38 068
8. Lampung	230 969	253 163	189 790	199 525
9. Kep. Bangka Belitung	56 374	60 992	44 159	45 961
10. Kepulauan Riau	181 640	203 281	146 356	155 163
Sumatera	2 459 572	2 587 734	1 893 919	1 960 873
11. DKI Jakarta	1 760 217	1 983 421	1 373 390	1 454 102
12. Jawa Barat	1 386 334	1 525 149	1 149 231	1 207 001
13. Jawa Tengah	925 195	1 014 074	764 993	806 609
14. DI Yogyakarta	92 829	101 396	79 532	83 462
15. Jawa Timur	1 539 795	1 689 882	1 262 697	1 331 418
16. Banten	428 474	477 937	349 206	367 959
Jawa	6 132 844	6 791 859	4 979 049	5 250 552
17. Bali	156 382	177 173	121 779	129 138
18. Nusa Tenggara Barat	81 671	102 792	73 298	88 867
19. Nusa Tenggara Timur	68 598	76 432	54 106	56 820
Bali dan Nusa Tenggara	306 652	356 397	249 184	274 825
20. Kalimantan Barat	132 367	146 886	107 114	112 261
21. Kalimantan Tengah	89 887	100 148	73 725	78 890
22. Kalimantan Selatan	127 898	137 518	106 791	110 891
23. Kalimantan Timur	586 469	564 687	493 115	488 905
Kalimantan	936 622	949 239	780 745	790 947
24. Sulawesi Utara	80 611	91 275	66 359	70 419
25. Sulawesi Tengah	90 264	107 596	71 676	82 829
26. Sulawesi Selatan	299 628	341 745	233 999	250 730
27. Sulawesi Tenggara	78 612	87 741	68 291	72 988
28. Gorontalo	25 194	28 538	20 776	22 070
29. Sulawesi Barat	29 463	33 016	24 200	25 983
Sulawesi	603 771	689 912	485 301	525 020
30. Maluku	31 653	34 345	23 563	24 844
31. Maluku Utara	24 047	26 632	19 206	20 377
32. Papua	58 211	62 882	50 287	52 347
33. Papua Barat	133 539	152 126	121 580	131 271
INDONESIA (PDB)	10 565 817	11 540 790	8 566 271	8 976 932

**Tabel 13. Laju Pertumbuhan PDRB Wilayah Sulampua
Tahun Dasar 2010 Triwulan I- 2016**

Komponen	Triw IV- 2015 Terhadap Triw III-2015 (q toq q)	Triw I -2016 terhadap Triw I-2015 (Y o Y)	Triw I -2016 terhadap Triw IV-2015 2015 (q toq q)	Share Pertumbuhan Triw I -2016 (Y o Y)	Share Pertumbuhan Triw I -2016 (q toq q)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Sulawesi	-1,03	7,52	-2,77	0,33	-5,77
Sulawesi Utara	6,82	5,96	-11,92	0,06	-0,74
Sulawesi Tengah	5,86	11,81	-1,62	0,03	-0,96
Sulawesi Selatan	-6,37	7,41	0,76	0,17	-2,76
Sulawesi Tenggara	1,68	5,21	-6,53	0,03	-0,78
Gorontalo	-3,38	6,61	3,25	0,02	-0,25
Sulawesi Barat	3,93	6,14	-7,31	0,02	-0,28
Maluku dan Papua	5,02	1,24	-9,53	0,19	-2,38
Maluku	3,08	5,46	-2,79	0,05	-0,28
Maluku Utara	0,56	5,09	-0,86	0,02	-0,23
Papua	2,44	5,52	-1,95	0,03	-0,59
Papua Barat	7,18	-2,03	-15,08	0,09	-1,29

**Tabel 14. Peranan PDRB Menurut Provinsi
Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)**

Provinsi	Peranan/Share		Rank Share	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1,21	1,12	18	19
2. Sumatera Utara	4,94	4,95	7	6
3. Sumatera Barat	1,56	1,55	13	13
4. Riau	6,43	5,65	5	5
5. Jambi	1,37	1,34	15	15
6. Sumatera Selatan	2,90	2,88	9	10
7. Bengkulu	0,43	0,44	29	29
8. Lampung	2,19	2,19	11	11
9. Kep. Bangka Belitung	0,53	0,53	28	28
10. Kepulauan Riau	1,72	1,76	12	12
Sumatera	23,28	22,42		
11. DKI Jakarta	16,66	17,19	1	1
12. Jawa Barat	13,12	13,22	3	3
13. Jawa Tengah	8,76	8,79	4	4
14. DI Yogyakarta	0,88	0,88	20	22
15. Jawa Timur	14,57	14,64	2	2
16. Banten	4,06	4,14	8	8
Jawa	58,04	58,85		
17. Bali	1,48	1,54	14	14
18. Nusa Tenggara Barat	0,77	0,89	23	21
19. Nusa Tenggara Timur	0,65	0,66	26	26
Bali dan Nusa Tenggara	2,90	3,09		
20. Kalimantan Barat	1,25	1,27	17	17
21. Kalimantan Tengah	0,85	0,87	22	23
22. Kalimantan Selatan	1,21	1,19	19	18
23. Kalimantan Timur	5,55	4,89	6	7
Kalimantan	8,86	8,23		
24. Sulawesi Utara	0,76	0,79	24	24
25. Sulawesi Tengah	0,85	0,93	21	20
26. Sulawesi Selatan	2,84	2,96	10	9
27. Sulawesi Tenggara	0,74	0,76	25	25
28. Gorontalo	0,24	0,25	32	32
29. Sulawesi Barat	0,28	0,29	31	31
Sulawesi	5,71	5,98		
30. Maluku	0,30	0,30	30	30
31. Maluku Utara	0,23	0,23	33	33
32. Papua Barat	0,55	0,54	27	27
33. Papua	1,26	1,32	16	16
INDONESIA (PDB)	100,00	100,00		

[KEMISKINAN]

Tabel 15. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi tengah 2011 -2015

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)			Akselerasi (persen)	Persentase Penduduk Miskin Kota			Perubahan (persen point)
	Kota	Desa	Kota+Desa		Kota	Desa	Kota + Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011 (Maret)	62,01	362,38	424,39	-10,65	9,46	17,89	15,83	-2,24
2011 (Sept)	66,14	367,52	433,66	2,18	10,05	17,96	16,04	0,21
2012 (Maret)	61,38	358,67	420,05	-3,14	9,24	17,38	15,4	-0,64
2012 (Sept)	60,4	350,58	410,98	-2,16	9,02	16,85	14,94	-0,46
2013 (Maret)	60,02	346,95	406,97	-0,98	8,90	16,53	14,67	-0,27
2013 (Sept)	64,37	336,04	400,41	-1,61	9,45	15,89	14,32	-0,36
2014 (Maret)	67,08	325,57	392,65	-1,94	9,77	15,27	13,93	-0,39
2014 (Sept)	71,65	315,41	387,06	-1,42	10,35	14,66	13,61	-0,32
2015 (Maret)	77,97	343,66	421,63	8,93	10,93	15,90	14,66	1.06
2015 (Sept)	79,25	327,09	406,34	-3,63	11,06	15,07	14,07	-0,59

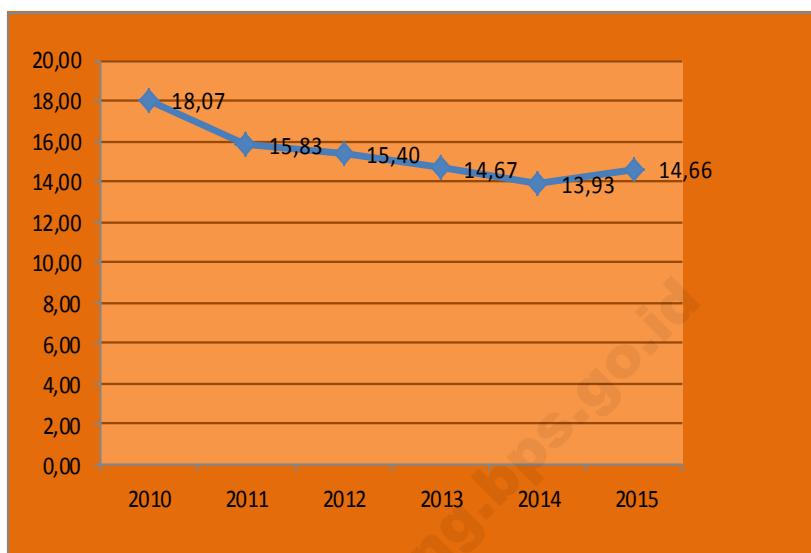
Tabel 16. Garis kemiskinan di Sulawesi Tengah Menurut Komponen dan Daerah, September 2014 - September 2015

Daerah/ Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			% Perubahan GK Total	Sumbangan GK (%)		Total
	Makanan	Bukan Makanan	Total		Makanan	Bukan Makanan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkotaan							
Sep 2014	245 755	104 222	349 978		70,22	29,78	100,00
Mar 2015	249 419	108 879	358 399	2,41	69,59	30,41	100,00
Sep 2015	264 458	112 038	376 496	5,05	70,24	29,76	100,00
Perdesaan							
Sep 2014	256 682	64 327	321 009		79,96	20,04	100,00
Mar 2015	261 524	70 332	331 855	3,38	78,81	21,19	100,00
Sep 2015	277 186	75 894	353 080	6,40	78,86	21,14	100,00
Kota+Desa							
Sep 2014	254 021	74 042	328 063		77,43	22,57	100,00
Mar 2015	258 520	79 923	338 443	3,16	76,39	23,61	100,00
Sep 2015	274 027	84 865	358 892	6,04	76,36	23,64	100,00

Tabel 17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Tengah menurut Daerah September 2014 - September 2015

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
			(1)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁)			
September 2014	2,18	2,09	2,11
Maret 2015	1,7	2,76	2,52
September 2015	1,41	2,69	2,37
Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂)			
September 2014	0,65	0,52	0,55
Maret 2015	0,43	0,74	0,66
September 2015	0,32	0,69	0,60

Diagram 4.
Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2010-2015 (Maret)



Tabel 18. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012-2014

Kabupaten/ Kota	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah Penduduk Miskin (000 Org)			Percentase Penduduk Miskin (%)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Banggai Kepulauan	232 072	224 977	256 341	30,20	29,40	28,24	17,03	16,3	15,45
2 Banggai	265 157	287 513	304 907	35,30	33,80	32,45	10,48	9,81	9,27
3 Morowali	288 725	316 400	335 484	37,70	35,40	34,04	17,25	15,92	14,97
4 Poso	311 080	343 385	368 562	40,80	41,30	39,65	18,46	18,22	17,09
5 Donggala	219 361	233 991	247 348	48,40	49,60	47,56	17,02	17,18	16,30
6 Tolitoli	221 382	230 115	240 276	30,70	30,70	29,46	14,12	13,86	13,14
7 Buol	238 859	253 185	266 475	22,30	21,60	20,82	15,99	15,06	14,18
8 Parigi Moutong	269 382	291 697	309 687	75,00	75,50	74,96	17,36	17,03	16,60
9 Tojo Una-Una	298 581	332 065	356 790	29,90	29,70	27,73	20,97	20,61	18,95
10 Sigi	222 976	235 599	247 413	29,20	27,60	26,49	13,2	12,27	11,63
71 Kota Palu	336 509	378 455	405 195	30,10	25,90	25,66	8,58	7,24	7,05
Sulawesi Tengah	266 718	301 000	328 063	409,60	400,40	387,06	14,94	14,32	13,61

[KETENAGAKERJAAN]

**Tabel 19. Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama
2012-2016 (Periode Februari)**

Kegiatan	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	1 428 589	1 396 799	1 427 819	1 426 527	1 494 757
Bekerja	1 376 072	1 359 843	1 386 103	1 383 919	1 443 060
	(96,32)	(97,35)	(97,08)	(97,01)	(96,54%)
Penganggur	52 517	36 956	41 716	42 608	51 697
	(3,68)	(2,65)	(2,92)	(2,99)	(3,46%)
Bukan Angkatan Kerja	459 791	559 457	560 982	605 408	575 544
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	74,26	71,40	71,79	70,21	72,20
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,68	2,65	2,92	2,99	3,46

**Tabel 20. Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama
2011-2015 (Periode Agustus)**

Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	1 313 680	1 280 017	1 293 332	1 342 615	1 384 235
Bekerja	1 260 999	1 229 597	1 239 122	1 293 226	1 327 418
	(95,99 %)	(96,06 %)	(95,81 %)	(96,32 %)	(95,90%)
Penganggur	52 681	50 120	54 210	49 389	56 817
	(4,01 %)	(3,92 %)	(4,19 %)	(3,68 %)	(4,10%)
Bukan Angkatan Kerja	483 122	616 305	679 378	668 439	666 180
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	73,11	65,96	65,56	66,76	67,51
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,01	3,92	4,19	3,68	4,10

Diagram 5
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Provinsi Sulawesi Tengah 2010-2016



Diagram 6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2016



Tabel 21. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Kegiatan Tahun 2014 – 2016

Status Pekerjaan Utama	2014		2015		2016
	Februari (2)	Agustus (3)	Februari (6)	Agustus (7)	Februari
Berusaha sendiri	237 838	265 872	263 058	253.344	307.072
Berusaha dibantu buruh tidak tetap / tidak dibayar	292 638	254 059	286 318	287.906	303.038
Berusaha dibantu buruh tetap / dibayar	46 481	55 532	56 328	61.545	44.078
Buruh/Karyawan/Pegawai	410 199	374 792	369 984	381.408	392.057
Pekerja bebas Pertanian	63 024	53 530	83 515	61.752	57.481
Pekerja bebas non Pertanian	46 448	41 908	47 107	40.343	58.665
Pekerja keluarga/tak dibayar	289 475	247 533	277 609	241.120	280.669
Total	1.386.103	1.293.226	1.383.919	1.327.418	1.443.060

Tabel 22. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2014 – 2016

Kegiatan	2014		2015		2016
	Februari (2)	Agustus (3)	Februari (4)	Agustus (6)	Februari (7)
Pertanian	642 485	616 626	701 354	664.142	630.176
Industri	77 769	63 587	59 777	53.869	76.733
Konstruksi	74 825	71 949	75 713	73.525	71.104
Perdagangan	216 896	206 094	231 002	217.697	279.934
Transportasi,Pergudangan dan Komunikasi	56 566	44 583	46 787	40.872	50.734
Keuangan	17 342	16 775	20 552	17.328	30.940
Jasa Kemasyarakatan	257 032	255 211	232 424	233.497	269.885
Lainnya *)	43 188	18 401	16 310	26.488	33.554
Total	1.386.103	1.293.226	1.383.919	1.327.418	1.443.060

*) Lapangan pekerjaan utama/sektor lainnya terdiri dari sektor pertambangan, listrik, Gas,dan air

**Tabel 23. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah (Agustus), 2011 -2015**

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	74,55	71,15	71,93	68,97	74,03
Banggai	73,08	64,47	62,13	65,21	68,06
Morowali	75,19	65,57	62,47	67,64	61,48
Poso	74,29	72,66	72,8	70,97	71,11
Donggala	74,69	58,52	59,87	61,41	62,50
Toli-Toli	73,22	63,76	58,75	64,68	66,01
Buol	75,61	68,74	66,66	64,31	67,89
Parigi Moutong	75,55	68	67,11	68,58	70,22
Tojo Una-Una	75,83	72,39	76,27	76,39	71,75
Sigi	74,19	68,73	68,94	67,3	66,86
Kota Palu *)	63,82	63,57	-	64,06	64,19
Sulwesi Tengah	73,11	65,96	65,56	66,76	67,51

**Tabel 24. Tingkat PengangguranTerbuka (TPT)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah (Agustus) 2011-2014**

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	3,18	3,42	4,68	2,35	2,22
Banggai	4,08	7,53	4,8	4,93	4,55
Morowali	3,58	4,63	2,94	3,07	2,29
Poso	2,92	2,31	2,85	4,51	2,86
Donggala	3,14	4,06	5,93	6,19	3,13
Toli-Toli	4,82	1,15	3,94	2,05	3,89
Buol	3,76	2,26	1,74	1,99	3,58
Parigi Moutong	4,89	3,43	2,94	2,17	2,27
Tojo Una-Una	3,41	1,65	2,2	1,31	3,62
Sigi	3,25	1,41	3,63	3,63	5,74
Kota Palu *)	5,4	7,03	-	5,69	8,32
Sulwesi Tengah	4,01	3,92	4,19	3,68	4,10

*) tahun 2013 Secara Metodologi, Respon Rate Responden < 70%, sehingga tidak memenuhi kecukupan sampel untuk estimasi angka Kota Palu.

[INFLASI]

**Tabel 25. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan
Sulawesi Tengah Tahun 2012-2015**

Bulan	IHK					Inflasi M to M ¹⁾		
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	135,06	142,6	111,58	120,35	0,45	0,18	1,03	0,12
Februari	135,00	143,42	110,78	118,14	-0,44	0,58	-0,72	-1,84
Maret	135,20	143,27	111,45	117,34	0,15	-0,10	0,60	-0,68
April	135,41	141,91	111,68	117,78	0,16	-0,95	0,21	0,37
Mei	136,24	141,64	112,58	120,42	0,61	-0,19	0,81	2,24
Juni	137,53	142,88	113,64	120,46	0,95	0,88	0,94	0,03
Juli	140,09	149,44	115,38	122,05	1,86	4,59	1,53	1,32
Agustus	144,02	152,58	115,54	121,14	2,81	2,10	0,14	-0,75
September	141,14	151,43	115,12	121,29	-2,00	-0,75	-0,36	0,12
Oktober	140,71	150,38	116,63	122,24	-0,30	-0,69	1,31	0,78
November	139,98	151,39	116,87	122,81	-0,52	0,67	0,21	0,47
Desember	142,34	153,12	120,21	125,22	1,69	1,14	2,86	1,96

**Tabel 26. Inflasi Tahun Kalender dan Year on Year
Sulawesi Tengah Tahun 2012-2015**

Bulan	Inflasi Tahun Kalender ²⁾				Inflasi Year on year ³⁾			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0,45	0,18	1,03	0,12	3,76	5,58	8,81	7,86
Februari	0,41	0,76	0,31	-1,72	3,04	6,24	7,37	6,64
Maret	0,56	0,65	0,91	-2,39	2,50	5,97	8,42	5,28
April	0,71	-0,30	1,12	-2,02	4,19	4,80	9,42	5,46
Mei	1,33	-0,49	1,94	0,17	4,22	3,96	10,46	6,96
Juni	2,29	0,38	2,90	0,21	4,99	3,89	10,37	6,00
Juli	4,19	4,99	4,47	1,53	5,50	6,67	7,06	5,78
Agustus	7,12	7,19	4,62	0,77	6,42	5,94	5,03	4,85
September	4,98	6,39	4,24	0,90	6,78	7,29	5,46	5,36
Oktober	4,66	5,65	5,60	1,69	6,70	6,87	7,30	4,81
November	4,11	6,36	5,82	2,16	5,69	8,15	6,77	5,08
Desember	5,87	7,57	8,85	4,17	5,87	7,57	8,85	4,17

¹⁾Persentase Perubahan IHK bulan n terhadap n terhadap bulan n-1

²⁾Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

³⁾Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n tahun sebelumnya

**Tabel 27. Perkembangan Inflasi/Deflasi Kota Palu
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) Maret 2016**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen				Inflasi Mar 2016*	Laju Inflasi tahun Kalender 2016 **	Inflasi Year on Year ***	Andil Inflasi
	Des 2015	Jan 2016	Feb 2016	Mar 2016				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	125,22	124,71	123,95	124,71	0,38	-0,64	6,03	0,38
1 Bahan Makanan	132,26	128,31	126,05	128,31	1,93	-2,86	15,18	0,39
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	135,88	136,92	137,23	136,92	0,07	1,07	6,10	0,02
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	118,04	117,99	117,24	117,99	-0,18	-0,86	1,66	-0,04
4 Sandang	105,95	106,14	106,64	106,14	0,24	0,90	0,33	0,01
5 Kesehatan	114,47	114,45	114,91	114,45	0,17	0,55	2,52	0,01
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	121,63	121,68	121,72	121,68	0,03	0,11	7,21	0,00
7 Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	125,70	126,06	124,69	126,06	-0,05	-0,85	4,41	-0,01

**Tabel 28. Andil Inflasi Sulawesi Tengah
Menurut Kelompok Pengeluaran Januari - Maret 2016**

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi		
	Januari (2)	Februari (4)	Maret (5)
Umum/Total	-0,40	-0,62	0,38
1. Bahan Makanan	-0,63	-0,36	0,39
2. Makanan Jadi,minuman,Rokok, dan Tembakau	0,17	0,05	0,02
3. Perumahan,Air,Listrik,Gas,dan Bahan bakar	-0,01	-0,15	-0,04
4. Sandang	0,01	0,03	0,01
5. Kesehatan	0,00	0,02	0,01
6. Pendidikan,Rekreasi,dan Olahraga	0,00	0,00	0,00
7. Transpor, Komunikasi,dan Jasa Keuangan	0,05	-0,20	-0,01

Tabel 29. Perbandingan Indeks Harga dan Tingkat Inflasi/Deflasi Beberapa Kota Di Kawasan Sulampua (Maret 2016)

	Kota (1)	IHK (2)	Inflasi (%) (3)	Komulatif Januari - Maret (4)
			(3)	(4)
1	Tual	135,79	0,82	-0,22
2	Palu	124,42	0,38	-0,64
3	Jayapura	125,08	0,30	1,24
4	Ternate	127,64	0,28	-0,15
5	Palopo	121,60	0,25	0,93
6	Kendari	120,18	0,23	1,80
7	Makassar	124,40	0,17	1,52
8	Gorontalo	120,50	0,15	0,23
9	Manokwari	116,09	0,13	0,34
10	Watampone	118,27	0,04	-0,19
11	Mamuju	122,23	-0,02	-0,45
12	Manado	123,92	-0,03	-1,02
13	Bau-Bau	126,94	-0,04	0,19
14	Sorong	124,52	-0,14	1,07
15	Bulukumba	127,18	-0,31	-0,90
16	Ambon	121,97	-0,36	0,10
17	Merauke	128,07	-0,41	-2,27
18	Pare-Pare	119,77	-0,90	0,17

<http://Sulteng.bps.go.id>

[EKSPOR & IMPOR]

**Tabel 30. Perkembangan Ekspor Menurut Negara Tujuan
Januari - Maret 2016**

Negara Tujuan	Nilai FoB (Juta US\$)				Perubahan (%)		Peranan (%)	
	Jan 2016	Feb 2016	Mar 2016*)	Jan-Mar 2015	Jan-Mar 2016*)	Feb-Mar 2016	Jan-Mar 2015-2016	Jan-Mar 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Total Ekspor Melalui Sulawesi Tengah	78,45	0,62	0,53	1,97	1,60	-14,52	-18,78	0,70
1. Jepang	22,80	22,42	20,86	0,32	66,07	-6,96	20546,88	28,80
2. Korea Selatan	24,72	0,23	38,99	0,39	63,94	16852,17	16294,87	27,87
3. Taiwan	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	-100,00	0,00
4. Tiongkok	28,77	0,07	58,49	0,53	87,33	83457,14	16377,36	38,06
5. Singapura	0,00	8,26	0,00	0,05	8,27	-100,00	16440,00	3,60
6. Malaysia	2,15	0,00	0,00	4,35	2,15	0,00	-50,57	0,94
7. Vietnam	0,00	0,03	0,00	0,00	0,03	-100,00	100,00	0,01
8. India	0,00	0,00	0,00	3,08	0,00	0,00	-100,00	0,00
9. Australia	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	100,00	0,00
10. Perancis	0,00	0,03	0,00	0,17	0,03	-100,00	-82,35	0,01
Total 10 Negara	78,45	31,04	118,34	8,91	227,83	281,25	2457,01	99,30
Negara Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	-100,00	0,00
B. Total Ekspor Melalui Provinsi Lain	0,45	0,62	0,53	1,97	1,60	-14,52	-18,78	0,70
1. Jepang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Hongkong	0,05	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00	100,00	0,02
3. Tiongkok	0,05	0,03	0,01	0,00	0,09	-66,67	100,00	0,04
4. India	0,01	0,01	0,03	0,22	0,04	200,00	-81,82	0,02
5. Pakistan	0,00	0,00	0,00	0,02	0,01	0,00	-50,00	0,00
6. Bangladesh	0,00	0,01	0,00	0,03	0,01	-100,00	-66,67	0,00
7. Sri Lanka	0,00	0,03	0,03	0,00	0,06	0,00	100,00	0,03
8. Australia	0,04	0,15	0,00	0,08	0,18	-100,00	125,00	0,08
9. Amerika Serikat	0,19	0,21	0,34	1,39	0,74	61,90	-46,76	0,32
10. Malta	0,03	0,00	0,03	0,03	0,06	100,00	100,00	0,03
Total 10 Negara	0,37	0,44	0,44	1,77	1,24	0,00	-29,94	0,54
Negara Lainnya	0,08	0,18	0,09	0,20	0,36	100,00	80,00	0,16
Total Ekspor (A+B)	78,90	31,66	118,87	10,94	229,43	275,46	1997,17	100,00

Tabel 31. Perkembangan Ekspor Menurut Komoditas
Januari - Maret 2016

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan (%)		Peranan (%)
	Feb 2016	Mar 2016 *)	Jan-Mar 2015	Jan-Mar 2016 *)	Feb-Mar 2016	Jan-Mar 2015-2016	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Total Ekspor Melalui Sulawesi Tengah	31,04	118,34	8,97	227,83	281,25	2439,91	99,30
1. Lemak dan minyak hewan/nabati (15)	0,00	0,00	7,44	2,15	0,00	-71,10	0,94
2. Bahan bakar mineral (27)	30,59	59,58	0,00	137,46	94,77	100,00	59,91
3. Kayu dan barang dari kayu (44)	0,43	0,34	1,32	1,06	-20,93	-19,70	0,46
4. Alas Kaki (64)	0,02	0,00	0,00	0,02	100,00	100,00	0,01
5. Besi dan baja (72)	0,00	58,42	0,00	87,14	100,00	100,00	37,98
Total 5 Golongan Barang	31,04	118,34	8,76	227,83	281,25	2500,80	99,30
Golongan Barang Lainnya	0,00	0,00	0,21	0,00	0,00	-100,00	0,00
B. Total Ekspor Melalui Provinsi Lain	0,62	0,53	1,97	1,60	-14,52	-18,78	0,70
1. Ikan dan udang (03)	0,31	0,17	1,49	0,72	-45,16	-51,68	0,31
2. Lak, getah, dan damar (13)	0,03	0,04	0,34	0,10	33,33	-70,59	0,04
3. Berbagai produk kimia (38)	0,16	0,20	0,12	0,50	25,00	316,67	0,22
4. Kayu dan barang dari kayu (44)	0,09	0,11	0,00	0,20	22,22	100,00	0,09
5. Serat Tekstil dan Kain Tenun (53)	0,03	0,01	0,00	0,08	-66,67	100,00	0,03
Total 5 Komoditi	0,62	0,53	1,95	1,60	-14,52	-17,95	0,70
Komoditi Lainnya	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	-100,00	0,00
Total Ekspor (A+B)	31,66	118,87	10,94	229,43	275,46	1997,17	100,00

Tabel 32. Perkembangan Ekspor Menurut Pelabuhan Muat
Januari - Maret 2016

Pelabuhan muat	Nilai FoB (Juta US\$)				Perubahan (%)		Peran an (%)
	Feb 2016	Mar 2016*)	Jan- Mar 2015	Jan- Mar 2016 *)	Feb-Mar 2016	Jan-Mar 2015- 2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Melalui Sulawesi Tengah	31,04	118,34	8,97	227,83	281,25	(99,75)	99,30
1 Banggai	30,59	59,58		137,46	94,77	(99,75)	59,91
2 Loli	0,05		0,44	0,08	-100,00		0,03
3 Kolonodale	0,00	58,42		87,15		(100,00)	37,99
4 Pantoloan	0,40	0,34	8,53	3,14	-15,00		1,37
Melalui Provinsi Lain	0,62	0,53	1,97	1,60	-14,52	(100,00)	0,70
1 Tanjung Priok (DKI Jakarta)	0,16	0,23	0,12	0,53	43,75	(99,99)	0,23
2 Soekarno Hatta (Banten)	0,00		0,02			(99,96)	-
3 Tanjung Perak (Jawa Timur)	0,43	0,27	1,49	0,98	-37,21	(100,00)	0,43
4 Ujung Pandang (Sulawesi Selatan)	0,03	0,03	0,34	0,09	0,00	(99,99)	0,04
5 Hasanuddin (Sulawesi Selatan)	0,00	0,00		0,00		(100,00)	-
Total Ekspor	31,66	118,87	10,94	229,43	275,46	(99,79)	100,00

Tabel 33. Perkembangan Impor Menurut Negara Asal
Januari - Maret 2016

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)			Perubahan (%)		Peranan (%)		
	Jan 2016	Feb 2016	Mar 2016*)	Jan- Des 2015	Jan-Mar 2016*)	Jan- Mar 2016	Jan-Mar 2015- 2016	Jan- Des 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Korea Selatan	0,00	1,20	0,73	0,33	1,93	-39,17	484,85	1,54
2. Tiongkok	2,57	79,26	36,92	113,09	118,75	-53,42	5,00	94,70
3. Singapura	0,00	3,01	0,10	1,32	3,11	-96,68	135,61	2,48
4. Filipina	0,00				2,30			0,00
5. Malaysia	0,00		0,66	1,35	0,66		-51,11	0,53
6. Brazil	0,00			0,30				0,00
7. Jerman	0,00			0,00				0,00
8. Belgia	0,94				0,94			0,75
Total Impor	3,51	83,47	38,41	118,69	125,39	-53,98	5,64	100,00

*) angka sementara

Tabel 34. Perkembangan Impor Menurut Komoditas
Januari - Maret 2015

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan (%)		Peranan (%)
	Feb 2016	Mar 2016*)	Jan-Mar 2015	Jan-Mar 2016*)	Feb-Mar 2015	Jan-Mar 2015-2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Garam, belerang, kapur (25)	0,00	0,00	1,56	1,29	0,00	-17,31	1,03
2. Bahan bakar mineral (27)	9,86	5,60	4,97	15,46	-43,20	211,07	12,33
3. Berbagai produk kimia (38)	3,48	0,86	0,01	4,34	-75,29	43300,00	3,46
4. Karet dan barang dari karet (40)	0,53	0,00	0,00	0,53	-100,00	100,00	0,42
5. Benda-benda dari besi dan baja (73)	0,10	0,42	4,92	0,52	320,00	-89,43	0,41
6. Mesin dan pesawat mekanik (84)	49,77	11,37	57,29	62,08	-77,15	8,36	49,51
7. Mesin/peralatan listrik (85)	15,06	8,13	45,11	23,19	-46,02	-48,59	18,49
8. Kendaraan dan bagiannya (87)	4,63	0,00	0,01	5,91	-100,00	59000,00	4,71
9. Perangkat optik (90)	0,00	0,05	0,02	0,05	100,00	150,00	0,04
10. Perabot, penerangan rumah (94)	0,00	11,96	1,67	11,96	100,00	616,17	9,54
11. Total 10 Komoditi	83,43	38,39	115,56	125,33	-53,99	8,45	99,95
12. Komoditi Lainnya	0,04	0,02	3,13	0,06	100,00	-98,08	0,05
Total Impor	83,47	38,41	118,69	125,39	-53,98	5,64	100,00

*) angka sementara

**Tabel 35. Perkembangan Impor Pelabuhan Bongkar Muat
Januari - Maret 2016**

Pelabuhan Bongkar	Volume (Ribu Ton)					Nilai CIF (Juta US\$)			
	Feb 2015	Mar 2015 *)	Jan-Mar 2015	Jan-Mar 2016 *)		Feb 2016	Mar 2016 *)	Jan-Maret 2015	Jan-Mar 2016 *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Poso	134,22	75,33	66,64	231,85		82,27	33,44	92,56	118,28
2. Luwuk	1,72	0,85	2,92	2,60		0,53	0,41	3,65	1,88
3. Mutiara		0,22		0,22			0,66		0,66
4. Pantoloan	2,40	1,87	9,69	4,27		0,67	3,90	22,48	4,57
Total Impor	138,34	78,27	79,25	238,94		83,47	38,41	118,69	125,39

[PRODUKSI TANAMAN PANGAN]

**Tabel 36. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2013 dan Tahun 2014
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Jenis Tanaman : padi sawah+Ladang**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1 Banggai Kepulauan	1 001	37,27	3 731	615	37,25	2 291
2 Banggai	39 884	44,20	176 275	39 867	45,79	182 549
3 Morowali	18 609	41,11	76 503	8 594	43,93	37 750
4 Poso	23 779	44,56	105 967	24 139	44,42	107 236
5 Donggala	25 347	44,89	113 773	23 833	46,53	110 893
6 Tolitoli	21 376	43,93	93 910	21 284	43,48	92 547
7 Buol	4 974	54,98	27 349	4 997	40,80	20 386
8 Parigi Moutong	49 767	50,68	252 216	49 627	53,55	265 758
9 Tojo Una-Una	3 682	34,63	12 749	4 227	35,80	15 132
10 Sigi	35 370	46,99	166 206	32 946	44,30	145 936
11 Banggai Laut	-	-	-	-	0,00	-
12 Morowali Utara	-	-	-	8971	43,57	39 085
71 Kota Palu	537	49,99	2 684	508	49,06	2 492
Sulawesi Tengah	224 326	45,98	1 031 364	219 608	46,54	1 022 055

**Tabel 37. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2013 dan Tahun 2014
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Jenis Tanaman : Jagung**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banggai Kepulauan	377	37,25	1 404	114	32,91	375
2 Banggai	2 885	42,06	12 135	3 503	44,38	15 547
3 Morowali	981	47,14	4 624	228	43,40	989
4 Poso	2 279	38,2	8 706	2 503	49,68	12 435
5 Donggala	3 158	46,16	14 578	3 275	38,60	12 640
6 Tolitoli	347	32,93	1 143	834	32,91	2 744
7 Buol	525	39,86	2 093	786	49,49	3 890
8 Parigi Moutong	5 476	38,03	20 823	5 513	39,00	21 501
9 Tojo Una-Una	11 341	38,92	44 139	10 799	41,56	44 884
10 Sigi	6 401	43,62	27 918	12 540	38,57	48 372
11 Banggai Laut				65	35,80	233
12 Morowali Utara				452	42,32	1 913
71 Kota Palu	404	42,15	1 703	1 035	45,21	4 679
Sulawesi Tengah	34 174	40,75	139 265	41 647	40,87	170 203

**Tabel 38. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2013 dan Tahun 2014
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Jenis Tanaman : Kedelai**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banggai Kepulauan	2	9,97	2	3	13,70	4
2 Banggai	1 751	16,36	2 865	1 797	15,10	2 714
3 Morowali	142	10,37	147	21	10,00	21
4 Poso	182	11,76	214	280	11,53	323
5 Donggala	511	12,38	633	110	11,48	126
6 Tolitoli	14	11,36	16	10	10,10	10
7 Buol	34	13,24	45	46	13,35	61
8 Parigi Moutong	951	16,01	1 523	836	18,00	1 505
9 Tojo Una-Una	4 051	17,79	7 205	6 926	16,63	11 520
10 Sigi	4	11,43	5	2	10,94	2
11 Banggai laut	-	-	-	-	0,00	-
12 Morowali Utara	-	-	-	107	10,61	114
71 Kota Palu	-	-	-	-	0,00	-
Sulawesi Tengah	7.642	16,56	12 654	10 138	16,18	16 399

**Tabel 39. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2013 dan Tahun 2014
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Janis Tanaman : Kacang Tanah**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banggai Kepulauan	764	19,84	1 516	778	15,33	1 192
2 Banggai	292	17,94	524	590	14,32	845
3 Morowali	200	18,96	379	61	15,34	94
4 Poso	296	15,4	456	162	18,56	301
5 Donggala	459	19,26	884	328	12,32	404
6 Tolitoli	200	14,86	297	150	13,56	203
7 Buol	60	19,35	116	98	14,23	139
8 Parigi Moutong	311	23,7	737	427	21,38	913
9 Tojo Una-Una	281	14,2	399	155	12,99	201
10 Sigi	877	17,42	1 528	720	15,69	1 129
11 Banggai laut	-	-	-	19	15,70	30
12 Morowali Utara	-	-	-	124	15,06	187
71 Kota Palu	231	20,23	231	139	15,36	214
Sulawesi Tengah	3 971	18,39	7 303	3 751	15,60	5 853

**Tabel 40. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2012 dan Tahun 2013
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Jenis Tanaman : Kacang Hijau**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banggai Kepulauan	1	7,13	1	-	0,00	-
2 Banggai	157	8,42	132	201	8,64	174
3 Morowali	93	8,21	76	34	8,27	28
4 Poso	66	8,57	57	27	8,39	23
5 Donggala	136	8,28	113	99	8,35	83
6 Tolitoli	84	8,05	68	61	8,02	49
7 Buol	15	8,02	12	12	7,94	10
8 Parigi Moutong	112	9,07	102	214	9,30	199
9 Tojo Una-Una	117	7,94	93	89	8,04	72
10 Sigi	228	8,16	186	93	8,22	76
11 Banggai Lut	-	-	-	1	7,13	1
12 Morowali Utara	-	-	-	8	8,15	7
71 Kota Palu	-	-	-	-	0,00	-
Sulawesi Tengah	1 009	8,31	839	839	8,58	720

**Tabel 41. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2012 dan Tahun 2013
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Jenis Tanaman : Ubi Jalar**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banggai Kepulauan	154	86,89	1 338	101	91,96	929
2 Banggai	171	112,52	1 924	293	121,56	3 562
3 Morowali	184	101,53	1 868	74	120,54	892
4 Poso	197	103,95	2 048	157	109,74	1 723
5 Donggala	141	100,28	1 414	139	94,34	1 311
6 Tolitoli	173	104,58	1 809	133	110,32	1 467
7 Buol	31	97,78	303	11	105,06	116
8 Parigi Moutong	417	127,3	5 308	414	125,41	5 192
9 Tojo Una-Una	106	102,54	1 087	79	100,00	790
10 Sigi	370	104,61	3 871	340	101,32	3 445
11 Banggai Laut	-	-	-	21	91,88	193
12 Morowali Utara	-	-	-	50	123,01	615
71 Kota Palu	57	101,52	231	21	103,50	217
Sulawesi Tengah	2 001	107,69	21 549	1 833	111,58	20 452

**Tabel 42. Angka Tetap (ATAP) Tahun 2012 dan Tahun 2013
Produksi Tanaman pangan Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota
Jenis Tanaman : Ubi Kayu**

Kabupaten Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banggai Kepulauan	211	214,03	4 516	134	258,26	3 461
2 Banggai	155	260,04	4 031	224	222,29	4 979
3 Morowali	558	179,99	10 043	134	197,34	2 644
4 Poso	2 360	209,22	49 377	1 896	211,82	40 162
5 Donggala	361	205,09	7 404	329	165,60	5 448
6 Tolitoli	167	190,71	3 185	139	213,49	2 967
7 Buol	47	202,82	953	21	209,47	440
8 Parigi Moutong	337	215,54	7 264	450	201,87	9 084
9 Tojo Una-Una	120	181,76	2 181	115	180,03	2 070
10 Sigi	435	228,58	9 943	374	214,58	8 025
11 Banggai laut	-	-	-	79	257,47	2 034
12 Morowali utara	-	-	-	96	201,06	1 930
71 Kota Palu	93	220,75	2 053	77	187,33	1 442
Sulawesi Tengah	4 844	208,40	100 950	4 068	208,18	84 688

[INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA]

**Tabel 43. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Tengah
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2015**

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Perkembangan Tahun 2015
							(1)
1 Banggai Kepulauan	59,42	60,54	61,09	61,74	62,33	62,97	1,02
2 Banggai	64,09	64,63	65,44	66,39	67,11	67,44	0,48
3 Morowali	65,25	66,03	66,48	66,86	67,91	69,12	1,78
4 Poso	64,81	65,59	66,20	66,94	67,65	68,13	0,71
5 Donggala	59,73	60,15	61,33	63,38	63,55	63,82	0,42
6 Tolitoli	58,18	59,12	60,05	61,44	61,91	62,72	1,30
7 Buol	62,21	63,03	63,98	64,50	65,41	65,61	0,30
8 Parigi Moutong	59,17	60,36	61,13	61,98	62,20	62,79	0,94
9 Tojo Una-Una	58,33	58,87	59,55	60,32	61,15	61,33	0,29
10 Sigi	60,81	61,76	62,88	64,10	64,64	65,35	1,10
11 Banggai Laut	N/A	N/A	N/A	61,86	62,12	62,90	1,25
12 Morowali Utara	N/A	N/A	N/A	65,01	65,81	66,00	0,29
71 Kota Palu	77,39	78,10	78,36	78,65	79,12	79,63	0,64
Sulawesi Tengah	63,29	64,27	65,00	65,79	66,43	66,67	0,49
Nasional	66,53	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55	0,94

**Tabel 44. IPM Sulawesi Tengah
Menurut Komponen Dan Kabupaten/Kota Tahun 2014-2015**

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu rupiah)	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Banggai Kepulauan	64,25	64,35	12,70	12,71	7,39	7,73	7.038	7.161
2 Banggai	69,73	69,93	12,32	12,33	7,71	7,72	8.718	8.895
3 Morowali	68,06	68,06	12,12	12,63	7,97	8,38	10.059	10.245
4 Poso	69,99	70,09	12,87	13,15	8,49	8,52	7.869	7.971
5 Donggala	65,79	65,79	12,41	12,42	7,80	7,81	7.237	7.407
6 Tolitoli	63,75	63,95	12,26	12,67	7,69	7,72	6.959	7.156
7 Buol	66,66	66,86	13,03	13,04	8,30	8,32	7.431	7.475
8 Parigi Moutong	63,17	63,17	11,72	11,84	6,71	6,72	8.723	9.150
9 Tojo Una-Una	63,87	63,95	11,28	11,31	7,62	7,65	7.111	7.171
10 Sigi	68,66	68,66	11,82	12,30	8,11	8,13	7.238	7.376
11 Banggai Laut	63,28	63,48	12,00	12,58	7,82	7,82	7.324	7.406
12 Morowali Utara	68,29	68,29	11,65	11,69	8,14	8,15	8.309	8.422
71 Kota Palu	69,93	69,93	15,15	15,52	11,17	11,24	14.413	14.545
Sulawesi Tengah	67,18	67,26	12,71	12,72	7,89	7,97	8.602	8.768

[NILAI TUKAR PETANI]

Tabel 47. Nilai Tukar Petani Sulawesi Tengah 2014 - 2015

Bulan	2014			2015			Nilai Tukar Petani (NTP)
	Indeks Diterima (IT)	Indeks Dibayar (IB)	Nilai Tukar Petani (NTP)	Indeks Diterima (IT)	Indeks Dibayar (IB)	Nilai Tukar Petani (NTP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	
Januari	110,12	108,64	101,36	113,99	115,88	98,37	
Februari	111,15	108,81	102,15	113,13	115,73	97,75	
Maret	112,66	109,06	103,30	113,85	116,35	97,85	
April	113,03	109,48	103,24	112,42	116,47	96,52	
Mei	113,72	109,84	103,54	112,78	116,63	96,70	
Juni	104,61	110,44	103,77	114,78	117,58	97,62	
Juli	114,63	111,43	102,87	116,05	118,17	98,21	
Agustus	114,62	111,60	102,71	115,41	118,11	97,71	
September	114,56	112,03	102,26	116,72	118,50	98,50	
Oktober	114,60	112,57	101,81	117,45	119,04	98,66	
November	114,03	113,28	100,66	118,80	119,25	99,62	
Desember	114,12	115,87	98,49	119,87	120,09	99,82	

**Tabel 48. Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Tengah
Februari – Maret 2016**

Subsektor	Januari	Februari	Maret	Perubahan Januari – Maret %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Padi dan Palawija				
a. Indeks yang Diterima (it)	96,76	98,47	98,46	1,76
b. Indeks yang dibayarkan (ib)	119,12	121,49	122,30	2,67
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	123,11	123,38	124,21	0,89
2. Hortikultura				
a. Indeks yang Diterima (it)	107,93	108,39	108,59	0,61
b. Indeks yang dibayarkan (ib)	132,43	133,13	134,16	1,31
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	122,70	122,82	123,55	0,69
3. Tanaman Perkebunan Rakyat				
a. Indeks yang Diterima (it)	92,18	90,96	92,53	0,38
b. Indeks yang dibayarkan (ib)	111,65	110,35	112,94	1,16
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	121,12	121,32	122,06	0,78
4. Peternakan				
a. Indeks yang Diterima (it)	105,43	105,61	105,50	0,07
b. Indeks yang dibayarkan (ib)	122,67	123,01	123,54	0,71
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	116,35	116,48	117,10	0,64
5. Perikanan				
a. Indeks yang Diterima (it)	106,79	106,00	106,01	-0,73
b. Indeks yang dibayarkan (ib)	128,35	127,28	127,81	-0,42
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	120,19	120,07	120,56	0,31

[INDEKS TENDENSI KONSUMEN]

Tabel 49. Perkembangan Indeks Tendensi Konsumen triwulan I-2015 S/D triwulan I-2016 Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	2015				2015
	Trw-I	Trw-II	Trw-III	Trw-IV	Trw-I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pendapatan rumah tangga	88,48	102,36	115,29	101,56	106,44
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	99,63	104,41	104,89	100,14	109,53
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan	89,66	112,18	110,50	114,03	107,85
Indeks Tendensi Konsumen	91,78	105,03	111,42	103,85	107,58

**Tabel 50. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)¹⁾ Triwulan I-2016
dan Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2016 Tingkat Nasional
dan Provinsi di Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulampua)**

Provinsi	ITK Triwulan I 2016		Perkiraan ITK triwulan II-2016	
	Nilai ITK	Rangking	Nilai ITK	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sulawesi Utara	96,08	10	110,02	3
2. Sulawesi Tengah	107,58	2	108,69	4
3. Sulawesi Selatan	101,91	4	107,60	6
4. Sulawesi Tenggara	100,57	6	101,19	9
5. Gorontalo	101,14	5	110,93	2
6. Sulawesi Barat	105,58	3	107,71	5
7. Maluku	109,96	1	115,53	1
8. Maluku Utara	100,45	7	105,27	7
9. Papua Barat	98,53	9	104,06	8
10. Papua	99,78	8	100,97	10
Indonesia	102,89		106,56	



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 Tlp. (0451)483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <http://sulteng.bps.go.id>

ISBN 978-602-1385-06-7

9 786021385067